**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi kehidupan manusia dalam rangka mencapai cita–cita dan tujuan yang diharapkan karena itu pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin dengan mengarahkan berbagai faktor yang menunjang terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Guru merupakan faktor pendorong untuk mewujudkan tujuan dan sarana pendidikan. Guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menciptakan pembelajaran yang baik dan harus mampu mengelola sumber yang ada,menyusun perencana,dan mampu meningkatkan kemampuan dalam memberikan pelayanan yang baik terhadap peserta didik sehingga terciptanya pembelajaran yang baik.

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu disiplin ilmu yang berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atauprinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan, sehingga dapat membantu peserta didik memperoleh pengalaman langsung dan pemahaman untuk mengembangkan kompetensinya agar dapat menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. KTSP (Depdiknas, 2006)

Keberhasilan pembelajaran IPA di sekolah dipengaruhi oleh berbagai hal diantaranya penguasaan kemampuan, kecakapan, keterampilan, kemampuan menerapkan konsep dan prinsip, juga model pembelajaran. Selama ini guru selalu menempatkan siswa sebagai objek belajar yang kurang berperan aktif dalam pengembangan semua potensi dan kemampuan yang dimilikinya sehingga kemampuan berpikir siswa rendah.

Pembelajaran IPA pada dasar pelaksanaannya haruslah di upayakan dalam kondisi pembelajaran yang kondusif dalam arti pembelajaran itu harus bersifat aktif, kreatif, efektif, inovatif dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar pada peserta didik.

Setiap kegiatan pembelajaran bertujuan untuk mencapai kompetensi yang beragam dalam kegiatan. Guru memiliki tanggung jawab untuk mempersiapkan perencanaan pembelajaran yang matang agar proses pembelajaran berhasil dengan baik namun pada kenyataannya tidak sama seperti yang diharapkan seorang guru dalam pembelajaran IPA khususnya pada materi alat pencernaan manusia. Berdasarkan pengalaman guru kelas V SDN Magung IV selama ini peserta didik selalu mendapatkan nilai yang rendah dalam latihan dan ulangan IPA khususnya materi alat pencernaan manusia. Terlihat dari perolehan nilai latihan dan ulangan pada materi sebelumnya siswa yang memperoleh nilai rata – rata 60 sedangkan KKM yang ditetapkan adalah 65 dari 28 siswa yang memenuhi KKM hanya 13 orang dan 15 orang lainnya belum memenuhi KKM.

Hal ini disebabkan bahwa selama ini pembelajaran IPA masih menggunakan metode yang kurang tepat seperti masih menggunakan metode ceramah, sehingga mempengaruhi aktifitas belajar kurang optimal seperti kurang memperhatikan guru pada saat menerangkan, kurang mengerti tentang apa yang dijelaskan guru dan hanya mendengarkan saja sehingga siswa masih kurang memahami pembelajaran IPA yang diberikan oleh guru dan hasil belajarnya pun ikut menurun khususnya pada materi alat pencernaan manusia dan guru selama ini masih menempatkan peserta didik sebagai objek belajar yang kurang aktif dalam pengembangan semua kompetensi yang dimilikinya sehingga kemampuan berfikirnya pun rendah.

Berdasarkan fakta tersebut sekiranya perlu di kembangkan suatu model pembelajaran yang dapat memungkinkan siswa agar lebih aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam materi alat pencernaan manusia. Dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together.*

Dikembangkan oleh Specer Kagen dalam Anita Lie (2008:59) *Numbered Heads Togethe*r (NHT) memberi kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerjasama mereka, sehingga dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together* dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar dan juga dirancang agar siswa dapat bekerjasama menyelesaikan tugas dan untuk mengemukakan pendapat atau pikiran secara besama-sama dan saling membantu. Untuk melatih peserta didik belajar secara bekerjasama pendapat kelompok dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa sehingga hasil belajarnya pun akan lebih baik dan terlibat secara aktif dalam proses berfikir.

Atas dasar pemikiran tersebut di atas, dalam penelitian ini penulis memilih judul **“Penggunaan Model *Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Materi Alat Pencernaan Manusia Di Kelas V SDN Magung IV Kec.Ciparay Kabupaten Bandung ”**

1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan tersebut dapat teridentifikasi sebagi berikut:

1. Nilai KKM siswa di bawah rata-rata.
2. Pengajaran berfokus pada guru dan metode yang digunakan masih menggunakan metode ceramah.
3. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran.
4. **Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian**
5. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan sebagaiman telah di uraikan di atas, maka rumusan utama dalam penelitian ini adalah:“Apakah model *Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together*dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi alat pencernaan manusia?”.

1. Pertanyaan Penelitian

Mengingat rumusan masalah utama sebagaimana telah diutarakan di atas masih terlalu luas sehingga belum jelas batas-batas mana yang harus diteliti, maka rumusan masalah tersebut kemudian dirinci sebagai berikut:

1. Bagaimana Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPA pada materi alat pencernaan manusia dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together* di susun agar hasil belajar siswa di kelas V SDN Magung IV meningkat?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA pada materi alat pencernaan manusia dengan menggunakan model  *Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together* pada siswa kelas V SDN Magung IV?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas V SDN magung IV dalam pembelajaran IPA tentang materi alat pencernaan manusia dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together*?
4. **Tujuan Penelitian**
5. Tujuan Penelitian Umum

 Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran umum tentang meningkatkan hasil pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN MAGUNG IV dalam pembelajaran alat pencernaan manusia.

1. Tujuan Penelitian Khusus

 Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian yang ingin di capai adalah:

1. Ingin menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran IPA pada materi alat pencernaan manusia dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together* agar hasil belajar siswa di kelas V SDN Magung IV meningkat.
2. Ingin mengetahui Aktivitas siswa di kelasV SDN Magung IV dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together* pada materi alat pencernaan manusia *.*
3. Ingin meningkatkan hasil belajar siswa kelas V Magung IV pada pembelajaran IPA materi alat pencernaan manusia dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together.*

**E. Manfaat Penelitian**

a. Manfaat Teoritis

 Penelitian diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya dengan penggunaan model *Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together* dalam pembelajaran IPA yang merupakan salah satu alternative metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

1. Manfaat praktis

 Adapun harapan dari penelitian ini adalah agar bermanfaat bagi semua pihak yang terkait, di antaranya:

1. Bagi guru :
2. Terwujudnya rencana pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Cooprative Learning Tipe Numbered Heads Together* dalam pembelajaran IPA kelas V SDN Magung IV Ciparay pada materi Alat pencernaan manusia.
3. Memberikan perbaikan dan menggunakan cara mengajar dan bagaimana melatih siswa dalam pembelajaran IPA dengan model pembelajaran *Cooprative Learning Tipe Numbered Heads Together* kelas V SDN Magung IV Ciparay.
4. Bagi Siswa :
5. Meningkatkan aktifitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran IPA pada materi Alat pencernaan manusia dengan menggunakan model pembelajaran *Cooprative Learning Tipe Numbered Heads Together* kelas V SDN Magung IV Ciparay .
6. Meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Magung IV pada pembelajaran IPA materi Alat pencernaan manusia dengan menggunakan model pembelajaran *Cooprative Learning Tipe Numbered Heads Together* kelas V SDN Magung IV Ciparay.
7. Bagi Peneliti :
8. Memberikan wawasan dalam pembelajaran IPA terutama dalam materi Alat pencernaan mansuia dengan menggunakan model pembelajaran *Cooprative Learning Tipe Numbered Heads Together.*
9. Pengalaman dalam melakukan penelitian, terutama penelitian tindakan kelas yang berguna untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya
10. Bagi Sekolah :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi berharga terutama dalam meningkatkan hasil belajar siswa sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui perbaikan model atau metode pembelajaran yang dianggap relevan.